

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS PADA PERUBAHAN
WUJUD BENDA CAIR, PADAT, DAN GAS DENGAN METODE
DEMONSTRASI PADA PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD
NEGERI 1 TAMBAKBOYO TAHUN PELAJARAN 2023/2024**



Skripsi

Disusun Oleh

NAMA : WISDYA RATNA KARTIKA

NIM : 2301070058

UNIT KERJA : SD NEGERI 1 TAMBAKBOYO

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA
KLATEN
2024**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS PADA PERUBAHAN
WUJUD BENDA CAIR, PADAT, DAN GAS DENGAN METODE
DEMONSTRASI PADA PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD
NEGERI 1 TAMBAKBOYO TAHUN PELAJARAN 2023/2024**



Skripsi

Disusun Oleh

NAMA : WISDYA RATNA KARTIKA

NIM : 2301070058

UNIT KERJA : SD NEGERI 1 TAMBAKBOYO

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA
KLATEN
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS PADA PERUBAHAN WUJUD
BENDA CAIR, PADAT, DAN GAS DENGAN METODE DEMONSTRASI
PADA PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD NEGERI 1 TAMBAKBOYO
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Disusun Oleh :

Nama : Wisdya Ratna Kartika

NIM : 2301070058

Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tanggal : 29 Juli 2024

Dosen Pembimbing 1



Sri Suwartini, S.Pd, M.Pd
NIK. 690516367

Dosen Pembimbing 2



Nela Rofislan, S.Pd, M.Pd
NIK. 690516369

Mengetahui

Ketua Program Studi PGSD



Isna Rahmawati, S.Th. I, M.Pd
NIK. 690516368

HALAMAN PENGESAHAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS PADA PERUBAHAN WUJUD
BENDA CAIR, PADAT, DAN GAS DENGAN METODE DEMONSTRASI
PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 1 TAMBAKBOYO
KECAMATAN PEDAN KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN
2023/2024.**

Diajukan Oleh :

**WISDYA RATNA KARTIKA
NIM. 2301070058**

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tanggal : 08 Agustus 2024

Ketua



Dr. Agus Yuliantoro, M.Pd
NIP. 19591004 198603 1 002

Sekretaris



Isna Rahmawati, S.Th. I, M.Pd
NIK. 690516368

Pembimbing 1



Sri Suwartini, S.Pd.M.Pd
NIK. 690516367

Pembimbing 2



Nela Rofisian, S.Pd.M.Pd
NIK. 690516369

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan




Prof. Dr. D. B. Putut, Setiyadi, M.Hum
NIK. 19600412 198901 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WISDYA RATNA KARTIKA
NIM : 2301070058
Program Studi : Pendidikan Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pengetahuan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPAS pada Perubahan Wujud Benda Cair, Padat, dan Gas dengan Metode Demonstrasi pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Tambakboyo Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah benar-benar karya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 03 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Wisdy Ratna Kartika
NIM. 2301070058

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat.

Skripsi atau Tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

- Ayah, Ibu dan Suamiku yang selalu mendukungku dengan kasih sayang, memotivasi tiada henti dan doanya setiap hari sehingga tugas akhir ini selesai.
- Kepada ibu Sri Suwartini, S.Pd, M.Pd dan ibu Nella Rofisian, S.Pd, M.Pd saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan mengarahkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Kepada ibu Tri Kristiyanti, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SD Negeri 1 Tambakboyo yang selalu mendukung, memotivasi dan mengarahkan saya.
- Kepada teman-teman sejawat (Pak Dwi, Pak Onny, Bu Wulan, Bu Elisa, dan Bu Sabrina) yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

HALAMAN MOTTO

“ Keberhasilan adalah perjalanan yang panjang dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat “

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini berhasil berkat bantuan, bimbingan dan petunjuk dari pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Prof. Dr. D. B. Putut, Setiyadi, M.Hum, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Sri Suwartini, S.Pd, M.Pd Pembimbing I Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan bimbingan dan dorongan sehingga penyusunan skripsi dapat selesai.
5. Nela Rofisian, S.Pd, M.Pd Pembimbing II Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan bimbingan, masukan dan ilmu dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Tri Kristiyanti, S.Pd.SD selaku Kepala SD Negeri 1 Tambakboyo yang telah memberi izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
7. Peserta didik kelas IV SDN 1 Tambakboyo yang telah membantu selama proses penelitian.
8. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan bekal pengetahuan untuk menyusun skripsi.

9. Semua pihak secara langsung maupun tidak secara langsung dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai.

Semoga Allah SWT membalas amal baik semua pihak yang dengan ikhlas memberikan bantuan bimbingan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran maupun kritik akan penulis terima dengan tangan terbuka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya.

Pedan, 27 April 2024

Penulis

Wisdy Ratna Kartika
NIM. 2301070058

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis Tindakan	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Subjek dan Objek Penelitian	34

D. Prosedur Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	37
G. Indikator Keberhasilan	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Variabel Penelitian	30
Tabel 1.2 Waktu dan Pelaksanaan Penelitian	33
Tabel 5.1 Hasil Penilaian Siswa Kondisi Awal	38
Tabel 5.2 Hasil Penilaian Siswa Siklus I	43
Tabel 5.3 Hasil Penilaian Siswa Siklus II	49
Tabel 5.4 Rekapitulasi Hasil Penilaian Rata-Rata Kelas Kemampuan Menulis pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	51
Tabel 5.5 Rekapitulasi Hasil Penilaian rata-rata Kelas Kemampuan Menulis Pra Siklus, Siklus I, Siklus II	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur Kerangka Berpikir	31
Gambar 5.1 Hasil Penilaian Siswa Kondisi Awal	39
Gambar 5.2 Hasil Penilaian Siswa Siklus I	44
Gambar 5.3 Hasil Penilaian Siswa Siklus II	49
Gambar 5.4 Rekapitulasi Hasil Penilaian Rata-Rata Kelas Kemampuan Menulis pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Kesediaan Izin Dalam Penyelenggaraan PTK

Lampiran 2 Perencanaan PTK (Identifikasi masalah, analisis masalah, alternatif pemecahan masalah, rumusan masalah)

Lampiran 3 Berkas Modul ajar Pra Siklus, Perbaikan Siklus I, dan Perbaikan Siklus 2

Lampiran 4 Dokumentasi Perbaikan Pembelajaran

**“PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS PADA PERUBAHAN WUJUD
BENDA CAIR, PADAT, DAN GAS DENGAN METODE DEMONSTRASI
PADA PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD NEGERI 1 TAMBAKBOYO
TAHUN PELAJARAN 2023/2024”**

Nama : Wisdya Ratna Kartika

NIM : 2301070058

Email : kartikawisdyaratna@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode *Demonstrasi* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Tambakboyo Pedan Klaten tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Tambakboyo, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten. Objek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV Tahun Pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 24 orang. Proses penelitian atau perbaikan pembelajaran ini dilakukan dalam 2 siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 06 Mei 2024 dan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 08 Mei 2024. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu: (1) Perencanaan (*Plan*), (2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*), (3) Pengamatan (*Observation*), dan (4) Refleksi (*Reflection*). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan metode *Demonstrasi* yang dilaksanakan pada peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Tambakboyo mampu meningkatkan HASIL belajar peserta didik. Terbukti dengan adanya peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari pra siklus, yaitu 65,20, siklus I 67,50, dan siklus II 75,20. Adapun pemahaman peserta didik tentang materi perubahan wujud benda cair, padat dan gas juga meningkat, terbukti dari ketuntasan belajar peserta didik dari pra siklus 41,66%, siklus I 66,66% dan siklus II hampir 100% yaitu 91,66%. Prosentase ketuntasan belajar peserta didik meningkat 25,00% dari pra siklus ke siklus I, kemudian meningkat 25,00% dari siklus I ke siklus II. Dari kesimpulan penelitian tindakan kelas di atas mengimplikasikan bahwa metode *Demonstrasi* tidak hanya menginginkan peserta didik untuk belajar pemahaman materi dan isi akademik, tetapi juga belajar untuk memahami beberapa aspek kehidupan.

Kata kunci: Hasil Belajar, IPAS, *Demonstrasi*

**"EFFORTS TO IMPROVE SCIENCE AND TECHNOLOGY LEARNING
OUTCOMES ON CHANGES IN THE FORM OF LIQUID, SOLID, AND
GASEOUS OBJECTS WITH A DEMONSTRATION METHOD IN GRADE
IV STUDENTS AT SD NEGERI 1 TAMBAKBOYO THE ACADEMIC
YEAR 2023/2024 "**

Name : Wisdya Ratna Kartika

NIM : 2301070058

Email : kartikawisdyaratna@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to improve learning outcomes by using the Demonstration method in the Natural and Social Sciences (IPAS) subject of grade IV students at SD Negeri 1 Tambakboyo Pedan Klaten for the 2023/2024 school year. This research was carried out at SD Negeri 1 Tambakboyo, Pedan District, Klaten Regency. The object of this research is 24 grade IV students for the 2023/2024 academic year. The research or learning improvement process is carried out in 2 cycles. Cycle I will be held on Monday, May 6, 2024 and cycle II will be held on Wednesday, May 8, 2024. Each cycle consists of 4 stages, namely: (1) Plan, (2) Action, (3) Observation, and (4) Reflection. The results of the study concluded that the use of the Demonstration method carried out in grade IV students of SD Negeri 1 Tambakboyo was able to improve student learning outcomes. It is evidenced by the increase in the average score of students from the pre-cycle, namely 65.20, the first cycle 67.50, and the second cycle 75.20. The students' understanding of the material of changing the form of liquid, solid and gaseous objects also increased, as evidenced by the completeness of student learning from the pre-cycle of 41.66%, the first cycle of 66.66% and the second cycle of almost 100%, which is 91.66%. The percentage of student learning completeness increased by 25.00% from pre-cycle to cycle I, then increased by 25.00% from cycle I to cycle II. From the conclusion of the above classroom action research, it is implied that the Demonstration method not only wants students to learn to understand the material and academic content, but also to learn to understand some aspects of life.

Key words: Learning Outcomes, IPAS, Demonstration

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia. Menciptakan manusia yang cerdas dan maju perlu diimbangi dengan peningkatan mutu pendidikan. Mutu pendidikan sangat erat kaitannya dengan mutu guru. Kunci keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat ditentukan oleh guru sebagai pengelola kegiatan pembelajaran. Tugas utama seorang guru adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini guru merupakan komponen penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar, oleh karena itu di dalam proses belajar mengajar guru harus dapat menciptakan situasi dan kondisi yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan belajarnya.

Proses belajar mengajar akan optimal jika guru mampu melakukan kegiatan pembelajaran dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian (evaluasi), serta program tindak lanjut yang berupa perbaikan dan pengayaan pelajaran. Kegiatan belajar merupakan salah satu kegiatan pokok dalam proses pembelajaran. Ini berarti berhasil tidaknya tujuan pembelajaran tergantung pada bagaimana proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas. Keberhasilan pembelajaran ditandai dengan tercapainya tujuan pembelajaran dan hasil yang optimal.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki program untuk menanamkan dan mengembangkan

pengetahuan, keterampilan dan meningkatkan kecerdasan pada peserta didik serta kepribadian yang mantap dan mandiri. Dalam proses belajar mengajar guru harus mempunyai strategi, agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien. Keberhasilan kegiatan pembelajaran tidak hanya tergantung kepada profesional guru dalam memilih metode pembelajaran saja, tetapi peran serta peserta didik juga perlu mendapat perhatian.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang diajarkan di tingkat Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu mata pelajaran yang dibangun berdasarkan pengamatan dan bertitik tolak dari lingkungan kehidupan manusia. Sehingga manusia khususnya anak usia sekolah di rasakan penting sekali memahami hal-hal yang berkaitan dengan kehidupannya yaitu berhubungan dengan lingkungan fisik tempat tinggal mereka.

Dalam materi pelajaran IPA di tingkat SD disusun dan dirancang menurut tingkat pemahaman dan perkembangan anak usia 6 tahun atau 7 tahun sampai dengan 12 tahun yang dibagi dalam berbagai tingkat kesulitan materi yang berbeda untuk kelas 1 sampai dengan kelas 6. Materi-materi yang terdapat dalam kurikulum standar nasional pada mata pelajaran ini memuat permasalahan yang berhubungan dengan lingkungan alam, benda-benda hayati dan non hayati. Proses kehidupan manusia dalam hidup sehari-hari atau berkaitan dengan lingkungan hidup manusia dan lain sebagainya yang berhubungan dengan lingkungan hidup dan kehidupan manusia itu sendiri.

Mengingat semakin tingginya tuntutan pemerintah dan masyarakat terhadap mutu pelayanan pendidikan, maka guru perlu melakukan pendekatan atau strategi dalam proses pembelajaran dengan menerapkan macam-macam model pembelajaran dengan menggunakan berbagai media belajar yang menarik bagi peserta didik.

Pembelajaran IPA yang dilaksanakan guru selama ini belum sepenuhnya mengembangkan kompetensi yang salah satunya adalah prestasi belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran di kelas. Dengan metode ceramah membuat anak bosan dan tidak berminat terhadap pelajaran. Akibatnya berpengaruh juga terhadap prestasi belajar anak.

Pembelajaran IPA saat ini guru masih menghendaki suasana kelas yang tenang, peserta didik memperhatikan dengan baik, mencatat dan menghafal apa yang telah diajarkan oleh guru. Anak tidak diberi kesempatan untuk berkembang sesuai dengan kondisi anak yang masih ada keinginan untuk memperoleh pengalaman yang menyenangkan. Pada akhir pembelajaran peserta didik dituntut mendapatkan nilai prestasi yang tinggi tetapi kenyataannya peserta didik masih banyak yang belum mampu menguasai materi IPA. Kekurang berhasil pembelajaran tersebut, khususnya tentang perkembangbiakan hewan disebabkan oleh banyak faktor, baik dari sisi peserta didik, guru, kurikulum (materi pelajaran), pendekatan, metode, media pembelajaran, alat evaluasi yang digunakan, bahkan sampai pada lingkungan atau suasana pembelajaran yang terjadi.

Mata pelajaran IPAS sering dianggap sebagian besar anak didik sebagai mata pelajaran yang sulit dan tidak banyak diminati. Padahal penguasaan ilmu-ilmu dasar atau *basic science* pada peserta didik khususnya Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan fondasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di waktu sekarang dan masa yang akan datang. Untuk menghadapi tantangan tersebut, dituntut sumber daya yang handal dan mampu berkompetensi secara global, sehingga diperlukan pengetahuan, keterampilan sistematis, logis, kritis dan kreatif. Cara seperti ini dapat dikembangkan melalui pendidikan IPAS. Hal ini sangat dimungkinkan karena IPAS memiliki struktur yang berkaitan kuat dan jelas satu dengan lainnya serta bersifat edukatif dan konsisten. Kompetensi tersebut diperlukan anak didik agar dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif.

Dalam standar kompetensi yaitu memahami beragam sifat dan perubahan wujud benda serta berbagai cara penggunaan benda berdasarkan sifatnya. Namun dalam rangka pelaksanaan pendidikan dan pengajaran IPAS di sekolah timbul banyak persoalan antara lain tentang metode, bagaimana strategi yang tepat, media apa yang cocok sehingga anak dapat berpartisipasi secara optimal, peningkatan mutu pendidikan, pembenahan yang berkesinambungan baik segi materi maupun metode dan evaluasi yang dilakukan oleh semua pihak terutama oleh guru. Sebagian besar mengeluhkan materi pembelajaran IPAS di sekolah dasar terlalu banyak dan kurangnya

waktu, maka pemahaman konsep kurang dapat dimengerti oleh anak didik yang akhirnya Hasil belajar yang dicapai tidak maksimal.

Guru yang kreatif, inovatif dan produktif adalah guru yang selalu mencari kelemahan, kekurangan dan menemukan hal-hal baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Kemampuan tersebut dapat dilihat dari upaya guru dalam melakukan perbaikan pembelajaran dan terampil dalam melakukan percobaan-percobaan serta memilih metode yang tepat.

Dalam rangka mewujudkan pendidikan yang beorientasi pada tujuan pembelajaran tidaklah mudah, banyak hambatan yg kompleks mulai dari anak didik, guru, lingkungan, maupun kondisi yang tersedia. Untuk menyingkapi berbagai masalah mulai dari kesulitan belajar, kurangnya konsentrasi, kurangnya pemahaman konsep dan Hasil belajar peserta didik rendah dalam kaitannya dengan pelajaran IPAS kelas IV dengan materi perubahan wujud benda, maka penulis ingin mengungkapkan fakta yang mungkin belum disadari guru bahwa dengan metode demonstrasi pada kenyataannya kurang menarik dan sangat membosankan peserta didik.

Dalam menggunakan metode demonstrasi, pembelajaran ini ada perencanaan, melaksanakan tindakan, pengamatan, dan refleksi, belum nampak adanya peningkatan Hasil belajar pada peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian IPAS kelas IV di SD Negeri 1 Tambakboyo relatif rendah. Dari jumlah peserta didik 24 anak nilai tertinggi 80 hanya 2 anak, nilai terendah 40 ada 2 anak, nilai rata-rata 62,95, perolehan di bawah KKTP 16 anak dan di atas KKTP ada 8 anak. Batas kriteria ketuntasan

minimal adalah 70 bila diprosentase yang tuntas belajar hanya 33, 34% dan yang belum tuntas sekitar 66,66%.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin memperbaiki pembelajaran untuk mengatasi masalah tersebut, alternatif pemecahan masalah antara lain dengan metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah metode mengajar dimana guru mempergunakan/menunjukkan proses terjadinya sesuatu sehingga peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih melekat tentang hal tersebut (Gatot Muh Setyo, 2008;89). Dengan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, karena peserta didik melakukan percobaan, mengamati, berdiskusi untuk memecahkan masalah dan mudah menguasai materi.

Penerapan metode demonstrasi merupakan salah satu tindakan memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan Hasil belajar IPAS. Maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPAS tentang Perubahan Wujud Benda Cair, Pada, Gas dengan Metode Demonstrasi pada Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri 1 Tambakboyo Tahun Pelajaran 2023/2024.”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian adalah:

1. Penjelasan guru kurang menarik karena banyak menggunakan metode ceramah.
2. Selama proses pembelajaran peserta didik kurang aktif.
3. Perhatian peserta didik tidak fokus pada pelajaran.

4. Peserta didik kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh guru.
5. Hasil belajar IPAS rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka ruang lingkup masalah penelitian ini dibatasi pada penggunaan metode demonstrasi dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPAS materi Perubahan Wujud Benda Cair, Padat dan Gas.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan Hasil belajar IPAS tentang perubahan wujud benda cair, padat, dan gas pada peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Tambakboyo Tahun Pelajaran 2023/2024?”

E. Tujuan Penelitian

Kegiatan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan Hasil belajar IPAS pada materi perubahan wujud benda cair padat dan gas dengan metode demonstrasi pada peserta didik kelas IV SDN 1 Tambakboyo, Pedan, Klaten tahun ajaran 2023/2024.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peserta didik
 - 1) Meningkatkan motivasi belajar.
 - 2) Meningkatkan pemahaman konsep IPAS.

3) Meningkatkan Hasil belajar IPAS.

2. Bagi Guru

1) Meningkatkan kualitas pembelajaran dalam menggunakan metode demonstrasi.

2) Memperbaiki proses pembelajaran.

3) Menambah wawasan, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.

3. Bagi Sekolah

1) Meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

2) Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

3) Menambah wawasan pembelajaran menjadi lebih variatif sehingga mampu memajukan pendidikan di masa mendatang.

4) Dapat menjadi masukan untuk kebijakan sekolah dalam upaya meningkatkan pembelajaran dan Hasil belajar peserta didik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rangkaian penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada pra siklus sampai siklus II menunjukkan adanya perubahan yaitu pada hasil penelitian mengenai penelitian peningkatan dengan menggunakan metode *Demonstrasi* tentang Perubahan Wujud Benda Cair, Padat dan Gas dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV siswa SD Negeri 1 Tambakboyo.

Selanjutnya perbaikan pembelajaran dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPAS pada siswa meningkat di dalam setiap siklus, hal ini dapat diketahui dari adanya peningkatan presentasi nilai pada setiap siklus. Pada pra siklus nilai rata-rata kelas 65,20 dengan ketuntasan klasikal yang hanya mencapai 41,66% (10 siswa) memiliki nilai di atas KKTP 70. Kondisi tersebut mengalami peningkatan, pada siklus 1 nilai rata-rata kelas menjadi 67,50 dengan ketuntasan klasikal 66,66% (16 siswa) memiliki nilai di atas KKTP 70. Siklus II rata kelas menjadi 75,20% dengan ketuntasan klasikal 91,66% (22 siswa) memiliki nilai di atas KKTP 70.
2. Metode *Demonstrasi* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tambakboyo pada materi Perubahan Wujud Benda Cair, Padat dan Gas.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, agar pemahaman dan penguasaan materi siswa dapat meningkat, maka disarankan agar:

1. Metode *Demonstrasi* tidak hanya pada mata pelajaran IPAS, tetapi pembelajaran ini dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lain.
2. Guru kelas di SD Negeri 1 Tambakboyo diharapkan dapat menerapkan pembelajaran yang membuat siswa aktif, kreatif, dan menyenangkan.
3. Sekolah dapat memberikan fasilitas bagi guru untuk dapat menerapkan Model Pembelajaran *Demontrasi* yang dapat meningkatkan Hasil belajar siswa.
4. Guru hendaknya selalu menyadari kelemahan dan kekurangan yang ada pada dirinya dan juga anak didiknya, dan memiliki komitmen tinggi untuk melakukan perubahan secara aktif dan positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. (2003: 11) *Read Science is Both Product and Process Inseparably Joink*, Jakarta: PT. Mizan Publika.
- Depdiknas (1993/1994: 97-98) *Kurikulum Pendidikan Dasar SD*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fifi Nofiaturrahmah (2015) 'Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk MI Yang menyenangkan', *ELEMENTARY* Vol. 3 | No. 2 | Juli-Desember 2015, 3(2), p. 19.
- Hakim Thursan (2000: 1) *Belajar secara Efektif*, Jakarta: Niaga Swadaya.
- Hamalik Oemar (2001) *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara.
- Kunaryo Hadi Kusumo, dkk (1996) *Pengantar Pendidikan*, Semarang: IKIP Semarang Press.
- Muhsetyo Gatot, dkk (2008) *Pembelajaran Matematika SD*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nasution S. (1996) *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Transisto.
- Rustaman Nuryani (2010: 1-5) *Pokok-pokok Pengajaran Biologi dan Kurikulum*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rustaman Nuryani dkk (2015) *Materi dan Pembelajaran IPA SD*. 12th edn. Banten.
- Sardiman A.M. (2005: 20) *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Grasindo.
- Slameto 2003: 2) *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Grasindo.
- Sutikno, dkk (2009) *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum Islami*, Bandung: Sinar Baru Algesinda.
- Sudjana Nana (2005) *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru Algesinda.
- Syah Muhibbin (1997: 141) *Strategi Pendidikan dengan Pendekar Baru*, Bandung: Remaja Posda Karya.
- Syah Muhibbin (1995) *Psikologi Pendidikan suatu Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Posda Karya.

Tirtarahaja Umar dan SL. La Sulo (2005) *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Winata Putra Udin S. (1995: 2) *Model-model Pembelajaran Inovatif*, Jakarta: Galang Press Group.